

BAB I

PENDAHULUAN

1.4. Latar belakang

PT. Travelogin Tour dan Travel merupakan biro wisata yang menjalankan bisnis dengan mengedepankan kenyamanan dan keamanan bagi seluruh pengunjung yang memilih biro wisata ini, yang salah satu tujuan pendiriannya adalah meningkatkan integritas biro wisata dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha dan memberi keseimbangan dalam pemenuhan kepuasan setiap pengunjung. Biro wisata ini menawarkan paket perjalanan yang menarik dan pengalaman unik. Keterbatasan sumber daya dan kurangnya pemahaman tentang strategi pemasaran modern dalam hal desain template konten youtube membuat biro wisata ini masih menggunakan teknik editing yang belum selaras atau berkesinambungan. Sejak tahun 2019 didirikannya kanal youtube PT. Travelogin Tour and Travel sudah memposting 45 video sampai saat penelitian ini dibuat dengan jumlah total 3.459 penonton dengan orang yang berlangganan kanal youtube ini mencapai 106 subscriber.

Dalam hal ini kesulitan untuk mempunyai branding video konten youtube yang kuat dimana penggunaan pada setiap editing video belum maksimal dan optimal serta memakan waktu yang lebih lama. Pentingnya Desain yang Menarik dan profesional pada konten YouTube memiliki dampak besar terhadap daya tarik penonton. Dengan menggunakan teknik motion graphic dalam desain template konten youtube, kreator konten dapat menciptakan tampilan yang lebih dinamis, kreatif, dan menarik, mempercepat proses editing, sehingga lebih mampu memikat dan mempertahankan perhatian penonton .

Penerapan Metode Design Thinking membantu penulis untuk memahami dan mengatasi tantangan dalam merancang desain template konten YouTube. Dengan memusatkan perhatian pada kebutuhan pengguna, metode ini memungkinkan penulis untuk memahami perspektif penonton dan menciptakan desain yang lebih

relevan dan efektif. Pendekatan Berbasis Pengguna Metode design thinking mendorong penulis untuk berpikir secara holistik tentang pengalaman penonton mereka. Dengan memahami tujuan, preferensi, dan kebutuhan pengguna, kreator konten dapat merancang desain template yang memenuhi harapan penonton, meningkatkan keterlibatan mereka, dan memperkuat citra merek YouTube. Metode design thinking menekankan pentingnya iterasi dan pengujian dalam proses desain. Penulis dapat menguji dan mengumpulkan umpan balik dari penonton terkait desain template yang telah di implementasikan. Hal ini memungkinkan peningkatan berkelanjutan, sehingga desain yang dihasilkan menjadi lebih baik dari waktu ke waktu.

Dampak Peningkatan Kualitas Konten, Implementasi desain template konten YouTube dengan teknik motion graphic menggunakan metode design thinking dapat secara signifikan meningkatkan kualitas konten yang disajikan. Penonton cenderung lebih terlibat dan terkesan dengan tampilan yang menarik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan jumlah penonton, interaksi, dan pertumbuhan kanal YouTube.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis mengambil judul penelitian

**“IMPLEMENTASI DESAIN TEMPLATE CONTENT YOUTUBE
DENGAN TEKNIK MOTION GRAPHIC PADA PT. TRAVELOGIN
MENGUNAKAN METODE DESIGN THINKING”.**

1.5. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara agar sebuah video yang dihasilkan dari template content youtube memiliki identitas branding yang kuat?
2. Apakah sebuah template content yang ada menjadi tolak ukur cepat atau tidak sebuah proses editing yang dapat dilakukan oleh edit

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang penulis ambil dari penelitian ini adalah :

1. Pada metode design thinking penulis menerapkan proses pengembangan desain template. Ini mencakup pemahaman mendalam tentang kebutuhan pengguna, eksplorasi beragam solusi, iterasi, dan pengujian untuk mencapai desain yang optimal.
2. Penulis hanya berfokus pada proses praktis dan implementasi desain template konten YouTube, dengan mempertimbangkan aspek-aspek desain seperti layout, warna, grafis, dan animasi serta kebutuhan mendukung seperti Backsound yang hanya menjadi aspek tambahan.
3. Penulis tidak menerapkan metode desain thinking ini ke tahap distribusi.

1.4 Tujuan

Batasan masalah yang penulis ambil dari penelitian ini adalah :

1. Pada metode design thinking penulis menerapkan proses pengembangan desain template. Ini mencakup pemahaman mendalam tentang kebutuhan pengguna, eksplorasi beragam solusi, iterasi, dan pengujian untuk mencapai desain yang optimal.
 2. Penulis hanya berfokus pada proses praktis dan implementasi desain template konten YouTube, dengan mempertimbangkan aspek-aspek desain seperti layout, warna, grafis, dan animasi serta kebutuhan mendukung seperti Backsound yang hanya menjadi aspek tambahan.
- Penulis tidak menerapkan metode desain thinking ini ke tahap distribusi.

1.5 Manfaat

Manfaat yang penulis ambil dari penelitian ini adalah :

1. Pengalaman penonton yang lebih menarik Desain template konten YouTube dengan teknik motion graphic dapat membuat pengalaman

visual yang lebih menarik bagi penonton. Gerakan dan efek visual yang dinamis dapat memikat perhatian penonton, meningkatkan keterlibatan, dan membuat konten lebih menyenangkan untuk ditonton.

2. Memperkuat identitas merek dan kecerdasan merek serta desain template yang konsisten dengan identitas merek membantu membangun dan memperkuat identitas merek YouTube. Penggunaan elemen desain yang mencerminkan merek, seperti logo, warna, dan gaya visual, dapat meningkatkan kecerdasan merek dan membuat konten lebih mudah dikenali sebagai bagian dari merek tersebut.
3. Pengoptimalan yang didapat dari editor serta mempercepat tahap editing yang bisa didapat melalui desain template youtube ini.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika laporan ini penulis bermaksud memberikan gambaran isi dari laporan. Penulis membagi laporan menjadi lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan secara garis besar latar belakang masalah, tujuan dan manfaat, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang sejarah berdirinya PT. Travelogin, visi dan misi, lokasi perusahaan, sistem manajemen serta struktur organisasi PT. Travelogin

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang teori-teori dasar yang mendukung dan menunjang laporan Tugas Akhir ini sesuai dengan judul laporan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil analisis penulisan dari permasalahan yang ada dan menguraikan pembahasan bagaimana cara yang dilakukan sehingga mencapai hasil yang diinginkan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini memuat kesimpulan dan saran dari hasil yang diperoleh sesuai dengan pembahasan yang diangkat.

